



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2020

Halaman: 11

► ANTISIPASI COVID-19

Penghuni Gedung Karantina Tambah 6 Orang

JOGJA—Sebanyak enam orang saat ini menghuni gedung karantina Pemerintah Kota Jogja di Balai Diklat Kementerian Sosial, Jalan Veteran, Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Jogja. Kebutuhan logistik mereka ditunjang oleh Tagana yang menyediakan makanan sehari tiga kali.

WASPADA CORONA

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan enam orang yang ditampung di gedung karantina saat ini merupakan penghuni baru yang akan menjalani karantina selama 12 hari ke depan. "Sebelumnya lima orang sudah selesai, sekarang ganti yang baru," katanya, Senin (27/4).

Kelima orang penghuni awal gedung karantina ini telah keluar dengan dinyatakan negatif setelah dilakukan tes cepat sebanyak dua kali. "Sesuai prosedur yang ditempatkan di gedung karantina adalah mereka yang bergejala," kata dia.

Penghuni gedung karantina tersebut, imbuhan Heroe, semuanya adalah pemudik yang rumahnya tidak memungkinkan untuk isolasi. Dia menjelaskan kategori rumah yang tidak layak untuk isolasi yakni hanya memiliki satu kamar sementara di situ tinggal bersama keluarganya sehingga keluarganya rentan terpapar.

Akan tetapi jika pemudik memiliki rumah yang layak untuk isolasi, dia wajib mengisolasi diri di rumahnya sendiri. "Prosedur penempatan pendatang ke gedung karantina yakni melalui pengajuan dari wilayah seperti RT, RW atau lurah, karena merekalah yang mengerti kondisi rumah pemudik," kata Heroe.

Jika wilayah memiliki penampungan sendiri, dia menyarankan agar pemudik yang direkomendasikan karantina, menempati penampungan di wilayah. Dia mencontohkan wilayah yang telah memiliki penampungan sendiri yakni Ngampilan, di Masjid Arohmah.

Tiga Sif

Ketua Forum Komunikasi Tagana Kota Jogja, Yuda Paksi, menuturkan untuk kebutuhan logistik, dia menyediakan makanan yang dimasak sendiri sehari tiga kali. "Kami data berapa yang puasa, berapa yang tidak. Kami ada petugas yang memasak jam 01.00 WB pagi," katanya.

Tagana memasak untuk penghuni gedung karantina dari Posko Tagana Kota Jogja, di Ponggalan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo. Selain kepada orang yang dikarantina, pihaknya juga memasak untuk petugas di gedung karantina.

Petugas untuk memasak dari tagana yakni 18 orang yang dibagi dalam tiga sif setiap hari. Setiap masak, timnya selalu menyediakan menu berbeda, dengan anggaran sekitar Rp10.000-Rp12.000 per porsi. "Anggaran untuk masakan ini didapat dari Dinas Sosial Kota Jogja," ucap dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005